

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA UMKM DI MEDIASI KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI KECAMATAN KISARAN BARAT
KABUPATEN ASAHAN**

Ifni Suhaila Lubis¹; Lufriansyah²

Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara, Medan^{1,2}

Email : ifnisuhailalubis21@gmail.com¹ ; lufriansyah@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak sistem informasi akuntansi terhadap hasil operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan fokus pada peran mediasi kualitas laporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, survei dengan skala likert disebarakan kepada para pemangku kepentingan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS. Temuan ini menggarisbawahi pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini menyoroti pengaruh mediasi kualitas laporan keuangan terhadap hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja, khususnya dalam konteks Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan. Wawasan ini menyoroti peran penting sistem informasi akuntansi dan pentingnya praktik pelaporan keuangan berkualitas tinggi dalam mendorong hasil operasional dan meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci : Kinerja UMKM; Kualitas Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This research aims to explore the impact of accounting information systems on the operational results of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), with a focus on the mediating role of financial report quality. Using a quantitative approach, a Likert scale survey was distributed to MSME stakeholders in Kisaran Barat District, Asahan Regency. Data analysis was carried out using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS. These findings underline the significant influence of accounting information systems and the quality of financial reports on MSME performance. In addition, this research highlights the mediating influence of financial report quality on the relationship between accounting information systems and performance, especially in the context of Kisaran Barat District, Asahan Regency. These insights highlight the critical role of accounting information systems and the importance of high-quality financial reporting practices in driving operational results and improving MSME performance.

Keywords : MSME Performance; Financial Report Quality; Accounting Information System

PENDAHULUAN

Iskandar et al. (2020) menyoroti hubungan antara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan kemajuan ekonomi di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan PDB, kesempatan kerja, dan penyediaan barang dan jasa dengan nilai tambah yang besar. Meski memiliki arti penting, UMKM menghadapi berbagai kendala yang menghambat kemajuannya (Priyana, 2022; Santoso, 2020). Salah satu kendala tersebut ialah terbatasnya akses terhadap keuangan, yang menghambat prospek ekspansi. Febrian & Maulina (2018); Kurniawan et al. (2023) menyatakan bahwa UMKM mungkin memerlukan bantuan dalam hal daya saing dan efisiensi karena terbatasnya pengalaman dan sumber daya mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk operasi mereka. Selain itu, UMKM menghadapi tantangan dalam bersaing dengan perusahaan besar di pasar karena keterbatasan sumber daya dan skala yang lebih kecil (Jatmiko et al., 2021; Khourouh et al., 2020); Abdullahi et al., 2017).

Mengingat pentingnya efektivitas kinerja bagi pertumbuhan perusahaan, terdapat kekhawatiran yang lazim di industri ini. Hoiron et al. (2018) berpendapat bahwa tercapainya tujuan suatu perusahaan sangat bergantung pada kinerja kegiatannya. Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Memang benar, kemajuan teknologi berkontribusi pada peningkatan efisiensi kinerja. Teknologi informasi meresap ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Kehadirannya meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan. Teknologi pemrosesan informasi memfasilitasi pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan manipulasi data melalui beragam metode. Hasilnya adalah dihasilkannya data yang relevan, akurat, dan terkini, yang memiliki nilai besar baik bagi sektor swasta maupun publik, serta untuk perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2014).

Bidang pemasaran, keuangan, dan teknologi secara signifikan membentuk lintasan kinerja UMKM. Laporan keuangan menawarkan evaluasi yang tepat terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Jika dipersiapkan dengan cermat, laporan-laporan ini mengungkap keberhasilan sebenarnya dari organisasi tersebut. Menurut IAI (2017),

laporan keuangan yang berkualitas menyajikan informasi yang relevan, mudah dipahami, dapat diperbandingkan, dan andal.

Laporan keuangan berfungsi sebagai catatan komprehensif mengenai transaksi moneter dalam suatu periode akuntansi tertentu, memberikan bukti pencapaian bagi UMKM. Manajemen keuangan merupakan elemen penting dalam kesuksesan perusahaan, dan akuntansi berfungsi sebagai alat manajemen keuangan yang penting (Hanum, 2019). Saat ini, banyak UMKM yang hanya mengungkapkan pendapatan dan pengeluaran dalam laporan keuangannya. Sebagaimana dinyatakan oleh Kementerian Perdagangan (2013), lembaga pembiayaan mempunyai tanggung jawab sebagai penyedia dukungan teknis untuk mengelola keuangan, dengan menyadari tantangan yang dihadapi oleh UMKM di bidang ini, yang secara signifikan berdampak pada pertumbuhan dan kemajuan mereka, sebagaimana disoroti dalam pelaporan keuangan dan pembukuan (Susanto & Yuliani, 2015).

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, UMKM memerlukan laporan keuangan yang akurat, sehingga memungkinkan mereka mendapatkan pendanaan tambahan dari lembaga keuangan untuk ekspansi bisnis (Bokol et al., 2020). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting bagi UKM, membantu dalam pengambilan keputusan dan memastikan transparansi. UMKM menggunakan berbagai ukuran untuk menilai dan melaporkan kesejahteraan finansial mereka (Fachruzzaman et al., 2021).

(Hermawan, 2022) alat dan prinsip akuntansi meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Agar UMKM dapat beroperasi secara efisien, sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan sangatlah penting. Teknologi tersebut membantu perusahaan mempercepat pengelolaan inventaris, meningkatkan alokasi sumber daya, dan membuat keputusan operasional yang tepat. (Wibowo et al., 2022) menyatakan bahwa omzet UMKM mungkin akan terganggu jika pencatatan keuangan dilakukan secara manual melalui sistem pelaporan keuangan. Ketidakterersediaan data keuangan yang tepat dan aktual bisa berdampak pada proses pengambilan keputusan, transparansi keuangan, serta kinerja dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, UMKM harus mengintegrasikan alat dan konsep akuntansi yang kuat ke dalam kerangka operasional mereka untuk berkembang, memberikan stabilitas keuangan, dan berhasil dalam kancah bisnis yang kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Tujuan utama organisasi mana pun, terlepas dari skalanya, tetap mengoptimalkan keuntungan finansialnya. Dalam lanskap perkembangan saat ini, yakni revolusi IT, perusahaan harus beradaptasi terhadap perubahan kondisi untuk mencapai tujuan ini secara efektif. Terbukti bahwa banyak perusahaan saat ini sangat bergantung pada teknologi informasi untuk operasional mereka, yang mencerminkan peran yang sangat diperlukan dalam lingkungan bisnis modern. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk menjamin kelangsungan operasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Di antara berbagai solusi IT, sistem informasi akuntansi, khususnya yang terkait dengan pelaporan keuangan, merupakan alat yang sangat diperlukan, menawarkan manfaat nyata bagi UMKM dengan membantu penyesuaian mereka terhadap lingkungan dinamis dan memperkuat daya saing mereka (Grande et al., 2011).

Inti dari setiap sistem informasi akuntansi terletak pada tujuan mendasarnya: mengumpulkan, mendokumentasikan, mengklasifikasikan, dan menyingkat data untuk tujuan perencanaan, regulasi, dan penilaian. Sistem ini berfungsi sebagai tulang punggung untuk menghasilkan data penting untuk semua proses organisasi, yang mencakup aspek-aspek seperti pengendalian, perencanaan, dan evaluasi kinerja. Selain itu, mereka memainkan peran penting dalam mengawasi dan menstrukturkan operasi industri, memberikan wawasan dan kerangka kerja yang berharga untuk memandu proses pengambilan keputusan (Prastika & Purnomo, 2020).

Berdasarkan studi terdahulu oleh (Prastika & Purnomo, 2020) menggarisbawahi dampak signifikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan sistem tersebut dan peningkatan hasil bisnis. Sehingga, sistem informasi akuntansi muncul sebagai kunci utama bagi perluasan dan keberlanjutan UMKM, menawarkan kerangka kerja terstruktur untuk mengelola data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang penting untuk menavigasi kompleksitas lanskap bisnis modern.

Hipotesis 1: system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja keuangan UMKM dengan mendokumentasikan informasi keuangan penting selama periode akuntansi tertentu. Manajemen keuangan yang efektif merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan, dan akuntansi berfungsi sebagai sarana penting untuk mengawasi dan mengendalikan sumber daya keuangan (Hanum, 2019). Meskipun pelaporan keuangan sangatlah penting, banyak UMKM yang masih memasukkan informasi keuangan dasar seperti pendapatan dan biaya dalam laporan mereka, hal ini menunjukkan adanya potensi perbaikan dan penyempurnaan dalam praktik pengelolaan keuangan.

Dalam program seperti Kredit Usaha Rakyat, bank lebih cenderung memberikan dana tunai kepada peserta UMKM yang menyajikan laporan keuangan berkualitas tinggi. Laporan-laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan serta memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan memfasilitasi akses terhadap permodalan. Catatan dan laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai alat penting untuk mengevaluasi lintasan perkembangannya dan menginformasikan proses pengambilan keputusan strategis (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Studi yang dilakukan (Amalia, 2023) menyoroti pengaruh signifikan kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 2: Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam operasional entitas perusahaan, terutama UMKM, yang memungkinkan mereka mempertahankan daya saing dan mendorong pertumbuhan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Sistem ini dirancang dan diterapkan dengan cermat untuk menyederhanakan pengembangan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dan berfungsi sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan (Simarmata & Afriani, 2021). Penerapan sistem informasi akuntansi memfasilitasi kepatuhan terhadap

persyaratan peraturan yang mengatur penyajian laporan keuangan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik pelaporan keuangan.

Penelitian sebelumnya (Simarmata & Afriani, 2021) menggarisbawahi dampak signifikan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, menekankan korelasi antara penerapan sistem dan peningkatan standar pelaporan.

Hipotesis 3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan SIA memerlukan pembentukan serta pengelolaan sistem komprehensif yang bertujuan untuk memberikan laporan keuangan yang selaras dengan permintaan para pemangku kepentingan dan berfungsi sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan yang efektif. Sebagaimana dinyatakan oleh (Simarmata & Afriani, 2021) penerapan sistem tersebut memfasilitasi kepatuhan terhadap persyaratan peraturan yang mengatur penyajian laporan keuangan, memastikan transparansi dan akurasi dalam praktik pelaporan keuangan. Dengan memanfaatkan solusi teknologi canggih dan mengikuti praktik terbaik dalam manajemen informasi akuntansi, organisasi dapat menyederhanakan proses pelaporan mereka, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Inti dari setiap sistem informasi akuntansi terletak pada tujuan mendasarnya: mengumpulkan, mendokumentasikan, mengklasifikasikan, dan menyingkat data untuk perencanaan, pengaturan, dan penilaian kinerja organisasi. Sistem ini memainkan peran penting dalam menghasilkan data penting untuk berbagai proses organisasi, yang mencakup aspek-aspek seperti pengendalian, perencanaan, dan evaluasi kinerja (Prastika & Purnomo, 2020). Selain itu, fungsi perencanaan dalam sistem informasi akuntansi memungkinkan organisasi untuk secara efektif mengawasi dan menyusun operasi industri, memberikan wawasan dan kerangka kerja yang berharga untuk memandu proses pengambilan keputusan strategis dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Hipotesis 4: Kualitas Laporan Keuangan memediasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja umkm

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 95 UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, dengan menggunakan rumus Slovin untuk pengambilan sampel. Kuesioner yang diberikan secara fisik menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur variabel-variabel terkait sistem informasi akuntansi, dinilai menggunakan skala yang dikembangkan oleh (Azhar, 2008) dan (Mauliansyah & Saputra, 2019), serta kualitas laporan keuangan berdasarkan pedoman (SAK ETAP, 2021). Analisis data dilakukan dengan menggunakan SmartPLS, dengan menggunakan analisis *Partial Least Squares* (PLS) dan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hipotesis akan dievaluasi melalui uji Analisis *Outer Model*, Analisis *Inner Model*, dan Pengujian Hipotesis, untuk memastikan kekokohan dalam menguji hubungan antara sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM di wilayah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Outer Loading

Uji Validitas

Nilai *loading factor* $> 0,7$ dianggap sebagai standar pelayanan dalam praktik penelitian. Namun, (Ghozali & Latan, 2012) berpendapat bahwa selama tahap perkembangan, indikator-indikator yang berada dalam kisaran 0,5 hingga 0,6 harus dianggap ideal, asli, atau cocok untuk dipelajari. *Average Variance Extracted* (AVE) mewakili variasi rata-rata yang dikaitkan dengan item dan varians yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. *Convergent validity* yang kuat ditunjukkan ketika nilai AVE melebihi 0,5, yang berfungsi sebagai patokan standar, dan menunjukkan bahwa faktor laten menjelaskan lebih dari 50% variasi indikator.

Berdasarkan analisis data, nilai AVE sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM masing-masing sebesar 0,771, 0,646, dan 0,738. Ketiga variabel tersebut menunjukkan AVE yang melebihi 0,5, yang menunjukkan tingkat *convergent validity* yang kuat dalam konstruksinya. Hal ini berarti bahwa variabel laten mungkin menyumbang lebih dari separuh variasi rata-rata yang teramati dalam indikator-indikator, sehingga memperkuat reliabilitas dan kekuatan model pengukuran penelitian ini.

Uji Reabilitas

Composite Reliability dan *Cronbach's Alpha* berfungsi sebagai indikator statistik untuk mengevaluasi reliabilitas suatu konsep. *Composite Reliability* mengukur tingkat reliabilitas aktual suatu konstruk, sedangkan *Cronbach's Alpha* mewakili nilai minimumnya. Agar dianggap dapat diandalkan, tingkat *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* harus melampaui 0,6, yang menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi untuk konstruk yang diperiksa. Berdasarkan data yang diolah, nilai *Composite Reliability* Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM masing-masing bernilai 0,964, 0,879, dan 0,944. Selain itu, sistem informasi akuntansi memperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957, Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,816, dan kinerja UMKM sebesar 0,928. Ketiga variabel tersebut menunjukkan instrumen pengukuran yang andal dan dapat diandalkan, karena melampaui ambang batas 0,6, yang menandakan ketangguhan dalam kemampuan pengukuran dan penilaiannya.

Uji Inner Model

Nilai R-squared berfungsi sebagai metrik yang mengukur proporsi variasi yang diamati pada variabel terikat (variabel eksogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (variabel endogen). Sebagaimana dijelaskan oleh (Juliandi, 2018) nilai R-squared sebesar 0,75 untuk variabel laten endogen menunjukkan kecocokan model yang substansial (baik), dimana 75% variasi yang diamati dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai 0,50 dan 0,25 masing-masing menyiratkan kesesuaian model sedang (sedang) dan lemah (buruk).

Perolehan nilai R-squared sebesar 0,862 menandakan bahwa 86,2% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh perubahan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hubungan yang kuat ini menggarisbawahi efektivitas model dalam menggambarkan dinamika antar variabel. Selain itu, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan ($r=0,518$), menunjukkan bahwa 51,8% variasi kualitas laporan dapat dikaitkan dengan perubahan dalam sistem informasi akuntansi—model yang andal—sementara sisanya 48,2% dapat disebabkan oleh faktor lain yang berkontribusi. Analisis ini menunjukkan bahwa model tersebut secara efektif menangkap interaksi yang kompleks antara sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM, menyoroti peran penting dari variabel-

variabel ini dalam menentukan hasil organisasi dan menekankan pentingnya praktik akuntansi yang kuat untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur model struktural dan memvalidasi atau menyangkal semua hipotesis dengan menilai signifikansi korelasi. Penelitian ini menggunakan metode langsung dan tidak langsung untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Temuan analitis membuktikan penerimaan Hipotesis 1. Nilai P ($0,000 < 0,05$) dan T-statistic ($9,090 > 1,96$) memberikan bukti yang jelas adanya hubungan substansial dan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Potensi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM sudah jelas. Dengan menggunakan SIA, para pelaku UMKM dapat dengan baik mengelola keuangannya sekaligus menyusun laporan keuangan. Hasilnya, perusahaan mereka dapat berfungsi dengan lancar, sehingga kinerja UMKM meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrah & Yuliati, 2023) (Prastika & Purnomo, 2020) (Saragih et al., 2023) (Hanum, 2013) (Harahap, 2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
2. Analisis terhadap Hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikuatkan dengan nilai P ($0,001 < 0,05$) dan nilai T statistic ($3,493 > 1,96$). Korelasi antara kualitas laporan keuangan dengan keberhasilan UMKM terlihat jelas. Dengan memberdayakan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan organisasinya. Oleh karena itu, informasi ini memungkinkan kemajuan dan perluasan perusahaan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2023). Temuan penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh besar terhadap ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan.
3. Analisis Hipotesis 3 menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara sistem informasi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dikuatkan dengan nilai P ($0,000 < 0,05$) dan nilai T statistik ($11,040 > 1,96$). Hal ini menunjukkan

keefektifan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan ketepatan dan keandalan laporan keuangan. Dengan menggunakan SIA dalam pembuatan laporan keuangan, UMKM dapat menjamin bahwa laporan tersebut memiliki kualitas yang unggul, sekaligus tepat waktu dan relevan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Simarmata & Afriani, 2021) (Lufriansyah & Alis, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

4. Analisis Hipotesis 4 menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Hal ini dikuatkan dengan P-Values sebesar 0,002 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05 dan T-statistic sebesar 3,160 yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan keefektifan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan menggunakan SIA dalam rangka menghasilkan laporan keuangan, para pelaku UMKM dapat menjamin keunggulan, ketepatan, dan ketepatan waktu data keuangannya. Dengan pendekatan yang lebih metodis dan sistematis, pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan perusahaannya. Pemahaman yang lebih baik ini akan memberi mereka perspektif yang sangat berharga untuk mendorong perluasan dan kemajuan usaha mereka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya dipengaruhi oleh keakuratan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi yang cukup besar bagi para pengelola dan pemilik UMKM di wilayah Asahan yaitu di wilayah Kisaran Barat. Temuan penelitian ini dapat membantu dunia usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, mengalokasikan sumber daya untuk SIA yang ada, dan memastikan keandalan pelaporan keuangan mereka. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta dapat meningkatkan kinerjanya secara signifikan, meningkatkan daya saingnya, dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian ini hanya berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, tanpa memperhitungkan kecamatan lainnya. Oleh karena itu, temuan ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan pada wilayah atau keadaan yang berbeda. Selain itu, data yang dimasukkan dalam penelitian ini berasal dari narasi individu sendiri, sehingga mengarah pada masuknya bias dan keterbatasan. Untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang hubungan rumit antara SIA, kualitas pelaporan keuangan, dan kinerja UMKM, penelitian lebih lanjut mungkin mengeksplorasi variabel lain, memperluas ukuran sampel, dan mengintegrasikan studi longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A., Basalamah, S., Kamase, J., & Dani, I. (2017). Market Orientation and Entrepreneurial Competence towards Competitive Advantage and Marketing Performance on Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) On Seaweed Processing. *Journal of Research in Business and Management*, 4(12), 20–27.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2), 97–107.
- Azhar, S. (2008). *Sistem informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Cetakan Pertama (Lingga Jaya (ed.)).
- Bokol, D. D., Ratnawati, R., & Perdana, S. (2020). Understanding of Accounting and Training for the Development of MSME's Financial Statements Based on Sak Emkm. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(1), 43–47.
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *Jema*, 18(2), 236–246.
- Febrian, A. F., & Maulina, E. (2018). The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation: Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(12), 218–232.
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaansisteminformasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerjaumkm Di Kota Malang. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 91–101.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 219–250.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil

- Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 237–242.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 178–184.
- Hermawan, A. (2022). . Impact of Mixed Household and Business Financial Statements on MSMEs JIE TOOM Grati Pasuruan. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3).
- Hoiron, M., Wahyudi, E., & Puspaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*, 18(1).
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1–12.
- Jatmiko, B., Udin, U., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). Strategies for MSMEs to achieve sustainable competitive advantage: The SWOT analysis method. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 505–515.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Universitas Batam.
- Khouroh, U., Sudiro, A., Rahayu, M., & Indrawati, N. (2020). The mediating effect of entrepreneurial marketing in the relationship between environmental turbulence and dynamic capability with sustainable competitive advantage: An empirical study in Indonesian MSMEs. *Management Science Letters*, 10(3), 709–720.
- Kurniawan, K., Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Lufriansyah, L., & Alis, A. (2023). The Influence of Accounting Information Systems and Understanding of Accounting Standards on the Quality of Financial Reports Moderated by Locus of Control for Small and Medium Enterprises Kabupaten Batubara. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 6(3), 480–494.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7(1), 1–29.
- Priyana, Y. (2022). Implementation of President Grants for Micro Business Productive (BPUM) to Increase Productivity of MSMEs Amid Adaptation of New Normal: A Research Proposal. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 324–328.
- Santoso, B. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises Toward Sustainable Development Goals Through Islamic Financial Institutions. *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 585–595.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Sartika, D. (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Di CV. Putra Tama Jaya). *Managenet Analysis Journal*, 3(2), 1–11.

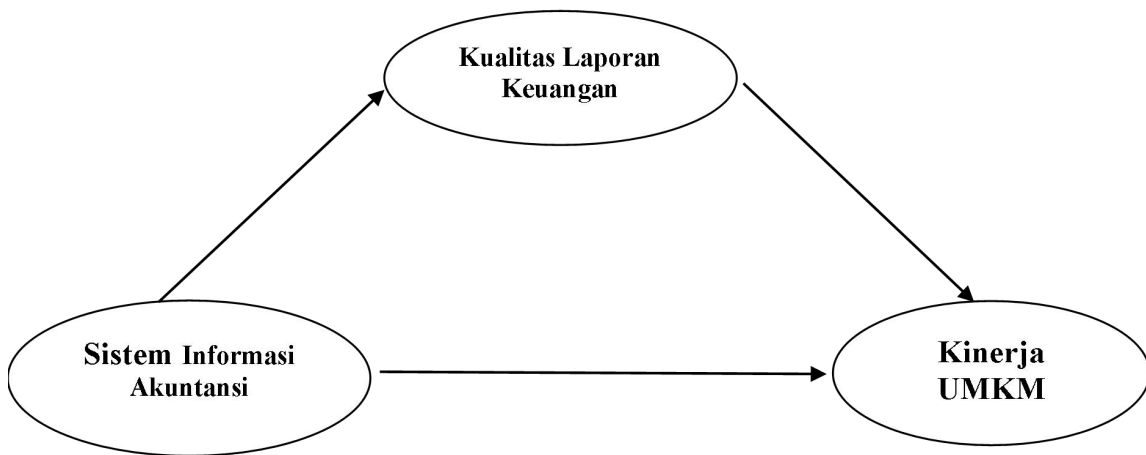
Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Empiris Pada Um. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 77–93.

Susanto, B., & Yuliani, N. L. (2015). Prospek Implementasi Sak Etap Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan Optimum*, 5(1), 1–17.

Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama*.

Wibowo, A. W., Kusmintarti, A., & Eltivia, N. (2022). Analysis And Design Of Inventory Accounting Information System Applications To Improve Internal Control In Msmes Filo Cr Malang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 660–669.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja UMKM	0.928	0.930	0.944	0.738
Kualitas Laporan Keuangan	0.816	0.827	0.879	0.646
SIA	0.957	0.958	0.964	0.771

Tabel 2 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM	0.862	0.859
Kualitas Laporan Keuangan	0.518	0.513

Tabel 3 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kualitas Laporan Keuangan -> Kinerja UMKM	0.295	0.300	0.085	3.493	0.001
SIA -> Kinerja UMKM	0.693	0.687	0.076	9.090	0.000
SIA -> Kualitas Laporan Keuangan	0.720	0.723	0.065	11.040	0.000

Tabel 4 Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
SIA -> Kualitas Laporan Keuangan -> Kinerja UMKM	0.213	0.218	0.067	3.160	0.002